BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan era industri 4.0, digitalisasi dan pemanfaatan jaringan melalui media elektronik banyak merubah cara belajar masyarakat dunia. Perkembangan teknologi inilah yang merubah gaya belajar mahasiswa, pembelajaran dalam jaringan internet (daring) atau yang disebut *e-learning*, sehingga e-learning mulai diberlakukan di Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya) sejak tahun 2018. Salah satu mata kuliah yang melakukan pembelajaran *e-learning* adalah mata kuliah Keperawatan Dasar 2 (KD2). KD 2 merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan pada semester II di program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Tentunya, pada setiap tahun ajaran selama pembelajaran *e-learning* diberlakukan, setiap mahasiswa memiliki motivasi belajar yang berbeda – beda sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar.

Dari penelitian Caka Gatot Priambodo pada tahun 2013 hasil uji hipotesis diketahui bahwa penggunaan e-*learning* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar menurut keragaman mahasiswa dan orang tua sehingga menumbuhkan semangat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dan mampu mendorong mahasiswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih tinggi. Akan tetapi pada penelitian lainnya (Mazza, 2004), mendapatkan sejumlah permasalahan pada pembelajaran *e-learning* seperti : Peserta didik merasa terisolasi, dis-orientasi, kehilangan motivasi, tidak ada dukungan institusi. dari penelitian Mazza tersebut sejalan dengan hasil belajar.

pada mata kuliah Keperawatan Dasar 2 (KD 2) di semester 2 pada tahun akademik 2019/2020 yang menggunakan *e-learning*, masih tergolong rendah dengan nilai rata rata ujian untuk teori KD 2 yaitu 53 Sedangkan harapan hasil belajar yang diinginkan oleh pendidik dan mahasiswa adalah nilai minimal B dengan nilai rata-rata 75. Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan mahasiswa, motivasi sangat diperlukan di dalam belajar, hasil belajar akan optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para mahasiswa (Sardiman, 2010:82). dari hasil survey dengan menggunakan instrumen MSLQ pada mahasiswa S1 Keperawatan sebanyak 10 mahasiswa, motivasi belajar mahasiswa masih tergolong rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan rata-rata keseluruhan yang sebesar 3,0, diketahui 6 dari 10 mahasiswa memiliki skor di bawah dari rata – rata keseluruhan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah KD2 menarik untuk diteliti.

Mata kuliah KD2 mempelajari tentang konsep dasar dan teori tentang pemenuhan kebutuhan dasar manusia yang meliputi pemenuhan oksigenasi, cairan dan elektrolit, nutrisi, istirahat tidur, mobilisasi, nyeri, dan kebersihan personal . mata kuliah KD2 diberikan pada Semester II dengan beban sistem kredit semester (SKS) sebanyak 3 sks dengan rincian 2 SKS Teori (T) dan 1 SKS praktikum (P). Sehubungan dengan kurang optimalnya hasil belajar kuliah KD2 dari data perolehan nilai rata rata ujian untuk teori KD 2, hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal, faktor eksternal yaitu melakukan sesuatu untuk

mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Faktor eksternal sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman, dengan tujuannya adalah mengontrol perilaku mahasiswa dan penguasaan materi oleh mahasiswa dan fasilitas yang mendukung belajar mahasiswa. Sedangkan faktor internal yaitu melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Mahasiswa termotivasi untuk belajar saat mereka diberi pilihan, senang menghadapi tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka, dan mendapat imbalan yang mengandung nilai informasional tetapi bukan dipakai untuk kontrol. (Santrock, 2009). Dalam motivasi belajar, adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pula seperti faktor internal yang merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang meliputi beberapa aspek yaitu aspek fisiologis (kesehatan, kelelahan tubuh, dan lain-lain) dan aspek psikologis (perhatian, potensi diri, dan lain-lain). Sedangkan faktor eksternal adalah kondisi lingkungan dari mahasiswa yang terdiri atas faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial seperti teman, orang tua, dosen/guru. Lingkungan non sosial seperti fasilitas belajar, metode pembelajaran.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai, meliputi *self efficacy* (keyakinan Diri), *Instrinsic Value* (Nilai yang terdapat dalam diri), *Anxiety Kognitive* (perasaan cemas/takut), *Self Regulation* (Kontrol diri). Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa dalam *e-learning*, *self efficacy* memengaruhi ekspektasi kinerja, yang pada gilirannya dapat, mempengaruhi perilaku. Artinya mahasiswa akan lebih

termotivasi untuk belajar dan akan mendapat manfaat dan mempelajari lebih lanjut dengan *e-learning* saat mereka menjadi lebih percaya diri dan mampu belajar dengan menggunakan *e-learning* dan lebih terbiasa melakukannya. (Passey dkk, 2004) menemukan bahwa *e-learning* memiliki dampak motivasi pada keterlibatan, tetapi sedikit penelitian telah dilakukan pada aspek motivasi pembelajaran dan e-learning: ini sebagian besar telah diabaikan (Leutner, 2014 ; Mayer, 2014).

Terdapat beberapa cara untuk dapat mengetahui motivasi belajar dari mahasiswa, salah satunya adalah metode *Motivated Strategy of Learning Quitionere* (MSLQ). MSLQ merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar mahasiswa, mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa, serta melihat perbedaan motivasi belajar mahasiswa. Untuk itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Identifikasi motivasi belajar mahasiswa dalam menggunakan pembelajaran e-learning pada mata kuliah keperawatan dasar 2 di program studi S1 keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya"

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah motivasi belajar mahasiswa semester II di program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya pada mata kuliah Keperawatan Dasar 2 ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi motivasi belajar mahasiswa semester II di program studi S1 Keperawatan fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya pada mata kuliah Keperawatan Dasar 2

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik mahasiswa semester II di program studi S1 Keperawatan fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya pada mata kuliah Keperawatan Dasar 2.
2. Untuk Mengidentifikasi motivasi belajar mahasiswa semester II di program studi S1 Keperawatan fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya pada mata kuliah Keperawatan Dasar 2.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Bahan pemikiran bagi pengelola pendidikan, bahwa perlu adanya inovasi dalam pembelajaran untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu diantaranya adalah agar lebih mengembangkan metode pembelajaran *e-learning* yang merupakan bagian dari pembelajaran berdasarkan paradigma belajar, sehingga diharapkan mahasiswa menjadi lebih kreatif, dan aktif memperoleh informasi dan pembelajaran menjadi bermakna bagi mahasiswa di era industri 4.0.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Bagi institusi pendidikan

Memberikan pengembangan metode pembelajaran pendidikan keperawatan khususnya dalam menggunkan pembelajaran menggunakan *e-learning* guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan keperawatan.

1.4.2.2. Bagi mahasiswa dan dosen

a) Sebagai motivasi belajar mahasiswa sehingga dapat lebih mengembangkan kreativitas dalam belajar.

b) Sebagai masukan bagi dosen untuk dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif.

1.4.2.3. Bagi peneliti

Memeberikan maaf bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi sumber bahan untuk digunakan sebagai peneliti selanjutnya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA